



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA



# PROGRAM JASA LINGKUNGAN Nanggroe Aceh Darussalam

*Di Nanggroe Aceh Darussalam, ESP menggunakan pendekatan hulu ke hilir, dengan program kerja lintas sektoral yang terfokus pada pengelolaan daerah aliran sungai, pelestarian keanekaragaman hayati, rehabilitasi pantai, dukungan manajemen dan pembiayaan bagi upaya pengelolaan DAS, air dan sanitasi untuk masyarakat dan disain lingkungan yang berkelanjutan.*

*Kapasitas teknis ESP terintegrasi dalam konteks berbagai tema program yakni Program Lintas Sektoral Jalur Air; Lokasi ESP Mini di daerah Pantai: Lokasi Bersih, Hijau dan Higienis di Lamkruet dan Nusa.*



ESP dan masyarakat Lamkruet membangun kembali toilet umum.

**Environmental Services Program (ESP) adalah program USAID yang berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan sumber-sumber air dan memperluas akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi.**



Kajian partisipatif untuk desa di Jruék Balee.

Environmental Services Program (ESP) atau Program Jasa Lingkungan adalah program berjangka lima tahun yang didukung oleh USAID dan dilaksanakan oleh Development Alternatives, Inc.(DAI). ESP memulai aktivitas di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) pada bulan Maret 2005 dan akan berlanjut sampai September 2009. Tujuan dari kegiatan ESP ialah mempromosikan peningkatan kesehatan melalui perbaikan pengelolaan sumber daya air dan perluasan akses untuk air bersih dan sanitasi.

Di Nanggroe Aceh Darussalam, ESP mengambil pendekatan dari hulu ke hilir dengan tema program yang terfokus pada pengelolaan daerah aliran sungai (DAS), pelestarian keanekaragaman hayati, rehabilitasi pantai, dukungan manajemen dan pembiayaan bagi upaya pengelolaan DAS, air dan sanitasi untuk masyarakat, dan disain lingkungan yang berkelanjutan. ESP menggunakan bantuan teknis, pengembangan kapasitas, dan bekerja dengan masyarakat untuk meraih tujuan tersebut. Daerah kegiatan ESP adalah dari Meulaboh hingga Banda Aceh dan DAS Krueng Aceh di Aceh Besar. ESP sudah membangun hubungan kerjasama dengan pemerintah, pihak swasta, organisasi non pemerintah, kelompok masyarakat dan pihak-pihak lain untuk pembuatan kebijakan terkait kerja ESP.

Inisiatif baru yang dilaksanakan di NAD ialah "Sekolah Lapangan ESP" yakni sebuah pendekatan pendidikan agar masyarakat memiliki kendali yang lebih besar guna mendorong pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan lingkungan mereka tinggal. Peserta Sekolah Lapangan belajar mengerjakan keahlian teknis dalam rehabilitasi lahan, pelestarian keanekaragaman hayati

pengelolaan air bersih dan sistem sanitasi berbasis masyarakat, serta kesehatan dan kebersihan. Selama mengikuti Sekolah Lapangan peserta mengukur kondisi fisik, alam, keuangan, sosial dan sumber daya manusia di lingkungannya. Selanjutnya, peserta mengembangkan rancangan aksi berdasarkan hasil pengukuran berikut hasil uji pengelolaan aliran sungai untuk meningkatkan fungsi dari aliran sungai. Setelah menyelesaikan Sekolah Lapangan peserta akan menerima bantuan skala kecil untuk mendukung penerapan rancangan aksi.

Sebagai upaya mewujudkan misi program, ESP mengembangkan program kerja lintas sektoral dengan beragam tema program. Tujuan dari **Program Lintas Sektoral Jalur Air di DAS Krueng Aceh** adalah meningkatkan keseluruhan fungsi dari DAS dan membentuk jaringan masyarakat yang dapat berbicara dengan konteks lokal tentang masalah seputar daerah aliran sungai. Aktifitas di DAS yang mencerminkan komponen teknis ESP:

- Membentuk pembibitan berbasis masyarakat untuk menyediakan pasokan bibit yang dibutuhkan untuk *agroforestry*, perbaikan lahan hutan dan kegiatan rehabilitasi lahan di DAS;
- Menerapkan proyek infrastruktur skala kecil dalam masyarakat yang terfokus untuk menyediakan akses yang lebih besar bagi saluran air perpipaan dari sumber air dan penyediaan toilet umum;
- Melaksanakan Sekolah Lapangan ESP untuk meningkatkan kapasitas masyarakat;
- Mengembangkan pendekatan baru dalam pertanian yang hemat air, rendah polusi dan meningkatkan hasil panen.

Koridor pantai barat dari Meulaboh utara hingga Lhok Nga berjarak lebih dari 200 km. Terhitung sebanyak 10 lokasi **“ESP Mini di daerah pantai”** akan dibangun di *gampong-gampong* sepanjang jalan utama lintas barat. Usaha rekonstruksi yang sedang dikerjakan belum dapat mengembalikan masyarakat untuk tinggal di rumah bantuan di sepanjang pantai. Terdapat banyak rumah bantuan yang tidak memiliki akses ke air dan sistem sanitasi yang baik. ESP membantu organisasi non pemerintah melalui bantuan teknis untuk membangun sistem sanitasi yang baik dan membantu mendapatkan sumber air bersih. Sebanyak tiga lokasi pembibitan berbasis masyarakat telah berdiri di sepanjang pantai barat. Penyediaan tanaman untuk kegiatan rehabilitasi pantai didukung oleh 15 kelompok masyarakat yang tergabung dalam pembibitan berbasis masyarakat. Sekolah Lapangan dilaksanakan untuk memperkuat **“Program ESP Mini di daerah Pantai”** dengan membantu masyarakat untuk bertindak terhadap masalah yang ada.



Kegiatan pelatihan untuk masyarakat.

Di Lhok Nga, ESP membangun program lintas sektor **“Lamkruet - Nusa Bersih, Hijau dan Higienis”**. Dua kelompok masyarakat tersebut sudah menjadi fokus ESP dalam usaha penyediaan air dan sanitasi. Kegiatan penghijauan sudah dimulai di desa-desa dengan kegiatan pembersihan di sepanjang Krueng Raba. Sistem distribusi untuk sistem air bersih juga sudah selesai dirancang dan konsorsium dari organisasi non pemerintah akan membangun sistem tersebut. ESP juga sudah menjalankan kegiatan sampah padat dan kebersihan di dua kelompok masyarakat tersebut. Kegiatan ESP meluas dengan cepat di masyarakat sekitar sehingga membuat program ini akan segera menjadi **“Lhoknga Bersih, Hijau dan Higienis.”**

Untuk informasi lebih lanjut:

### **Program Jasa Lingkungan (Environmental Services Program) Nanggroe Aceh Darussalam**

Jl. Teuku Iskandar No. 74, Lamglumpang, Ulee Kareng,  
Banda Aceh 23117, Nanggroe Aceh Darussalam  
Tel/Fax: 651-28282

[www.esp.or.id](http://www.esp.or.id)

